

Title of the project **Prevalensi HIV pada Pengguna Napza Suntik di Jakarta dan Depok**
Conducted by Center for Health Research, University of Indonesia
Date 2001
Team Iwan Ariawan, Rita Damayanti, Agus Solichin, Ferdinand Siagian, Arif Iryawan

Latar Belakang

Jumlah orang dengan HIV/AIDS terus meningkat di Indonesia dalam 5 tahun terakhir ini. Peningkatan prevalensi ini sejalan dengan peningkatan orang yang melakukan perilaku berisiko tinggi untuk tertular HIV, seperti hubungan seks tidak aman dan penggunaan jarum suntik bersama pengguna narkoba.

Tujuan

Mengetahui prevalensi HIV pada pengguna Napza suntik di Jakarta dan Depok.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada 5 wilayah DKI Jakarta dan Depok melalui 5 LSM yang melakukan kegiatan penjangkauan. LSM tersebut mewakili 5 wilayah DKI Jakarta dan Depok. Lima LSM tersebut adalah: Yayasan Gerbang di Jakarta Pusat, Yayasan Rempah di Jakarta Utara, Kiosk Informasi Universitas Atmajaya di Jakarta Barat, Yayasan Kharisma di Jakarta Timur dan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia di Jakarta Selatan dan Depok. Uji HIV dilakukan dengan pendekatan sero surveilans. Seribu tujuh puluh dua subyek pengguna Napza suntik bersedia secara sukarela untuk menjadi subyek. Pemeriksaan HIV dilakukan dengan menggunakan ELISA.

Hasil

Prevalensi HIV pada 1072 subyek adalah 54,7% dengan variasi prevalensi antar wilayah sebesar 43 sampai dengan 68%. Prevalensi HIV tertinggi di Jakarta Barat dan yang terendah di Jakarta Timur. Prevalensi HIV pada laki-laki 56,4% dan pada wanita 36,4%. Sedangkan menurut umur, prevalensi terbesar berada pada umur 20-29 tahun (58,2%), diikuti umur 30-39 tahun (55,0%).

Kesimpulan

Prevalensi HIV di kalangan pengguna Napza suntik di Jakarta dan Depok sudah tinggi di semua wilayah. Pada pengguna wanita, prevalensi HIV juga menunjukkan angka yang tinggi.

Saran

Kegiatan penjangkauan pada pengguna Napza suntik merupakan suatu kebutuhan yang mendesak dalam upaya pencegahan penyebaran HIV. Berbagai sumber daya dan dana sebaiknya diprioritaskan untuk kegiatan ini.

Kata Kunci

Prevalensi HIV, Sero surveilans, Napza suntik